



Peranan Audit Internal Pada Pembiayaan Kelompok Mikro Perempuan Dalam Upaya Pencegahan *Frauding*

Dwi Ermayanti Susilo

STIE PGRI Dewantara Jombang

Korespondensi: dwi.stiedw@gmail.com

Dikirim: 15 Januari 2021, Direvisi: 14 Februari 2021, Dipublikasikan: 23 Maret 2021

Abstract

The purpose of this study was to see how the role of internal audit on women's microfinance at PNM Mekaar in fraud detection and prevention. The research used a qualitative approach, making direct observations, conducting interviews and collecting data in the form of documents carried out by internal audits. Where the company's internal audit is active on the financing of women's micro groups in the prevention of fraud with evidence in the 2017 examination which revealed that during the examination of 4 groups there was no fraud, including delinquency in payment of insurance claims, customers who died had not received complete insurance documents, the use of bailout funds by one of the customers, monitoring activities are not in accordance with the control provisions which must be done once a month and billing statements for three customers who have paid three times but are not recorded by the head office system.

Keywords: Internal Audit, Financing, Fraud

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peranan audit internal terhadap pembiayaan mikro perempuan di PNM Mekaar dalam deteksi dan pencegahan fraud. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif, dengan melakukan observasi langsung, melakukan wawancara dan mengumpulkan data berupa dokumen yang dilakukan audit internal. Dimana hasil penelitian ini pengendalian Internal Audit perusahaan berperan aktif terhadap pembiayaan kelompok mikro perempuan dalam pencegahan fraud dengan didukung bukti-bukti pada pemeriksaan periode tahun 2017 yang mengungkapkan pada pemeriksaan terhadap 4 kelompok terjadi adanya unsur fraud diantaranya penunggakan pembayaran dikarenakan klaim asuransi nasabah meninggal belum menerima dokumen kelengkapan asuransi, penggunaan dana talangan oleh salah satu nasabah, kegiatan monitoring pengawas tidak sesuai ketentuan pengendalian fungsional yang seharusnya dilakukan satu bulan sekali dan lembar penagihan tiga nasabah sudah membayar tiga kali namun tidak tercatat oleh sistem kantor pusat.

Kata kunci: Audit Internal, Pembiayaan, Kecurangan

A. LATAR BELAKANG

Praktek kecurangan merupakan satu dari berbagai macam permasalahan yang terjadi dalam lingkungan organisasi. Praktek kecurangan itu dapat terjadi bahkan pada organisasi yang memiliki pengendalian internal yang baik sekalipun. Gejala kecurangan dapat dilihat jika seseorang melihat dengan cukup lama dan mendalam. Pelaku kecurangan dapat datang dari segala tingkat manajemen atau masyarakat. (Gusnardi, 2008:5)

Audit internal mempunyai tanggung jawab dan kewenangan audit atas penyediaan informasi untuk menilai keefektifan sistem pengendalian internal dan mutu pekerjaan organisasi perusahaan. Oleh karena itu, kepala bagian audit internal harus menyiapkan uraian tugas yang lengkap mengenai tujuan, kewenangan dan tanggung jawab bagian audit internal. Hal ini sesuai dengan Standar Profesi Audit Internal yang dikutip oleh Konsersium Organisasi Profesi Audit Internal tentang tujuan, kewenangan, dan tanggung jawab audit internal : “Tujuan, kewenangan, dan tanggung jawab fungsi audit internal harus dinyatakan secara formal dalam Charter audit internal, konsisten dengan Standar Profesi Audit Internal (SPAI), dan mendapat persetujuan dari Pimpinan dan Dewan Pengawas Organisasi.” (Ellok 2010:17)

Untuk itu pemimpin harus mendelegasikan tugas kebeberapa bagian. Salah satu bagian yang berperan membantu manajemen mengawasi kegiatan perusahaan dan melalui unit kerja dalam melaksanakan fungsi pengendalian adalah bagian “pemeriksaan intern (internal audit)”. Pada perusahaan negara dikenal dengan sebutan “Satuan Pengawas Intern (SPI)”. Di Indonesia, pembentukan fungsi audit internal merupakan keharusan bagi Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Peraturan Pemerintah (PP) No.60 tahun 2008, telah mengatur mengenai pembentukan Satuan Pengawas Intern lengkap dengan pengaturan, kedudukan, fungsi dan pertanggungjawaban serta hal-hal yang berkaitan dengan masalah tersebut. (Harahap, 2008:26)

Pembiayaan mikro adalah program pemberian pembiayaan berjumlah kecil kepada warga yang paling miskin untuk membiayai proyek yang dia kerjakan sendiri untuk menghasilkan pendapatan yang memungkinkan mereka peduli terhadap diri sendiri dan keluarganya (Woller et al., 2011:265). Beberapa kecenderungan dalam program kredit mikro saat ini adalah: 1) lebih banyak ditujukan untuk perempuan, 2) kredit disalurkan pada individu sebagai anggota suatu kelompok, 3) pembayaran kembali bergantung pada ketepatan dan kedisiplinan kelompok (Kabeer, 2011:63). Program mikro kredit seringkali dipandang sebagai obat dari masalah kemiskinan. Program ini tidak hanya dijadikan instrumen agar kelompok miskin mempunyai akses pada lembaga keuangan formal, tapi lebih lanjut telah menjadi suatu gerakan untuk memberdayakan masyarakat miskin, khususnya perempuan, yaitu dalam menanggulangi kemiskinan mereka,

memperbaiki kualitas hidup dan mengembangkan kemampuan dan pengetahuan kelompok sasaran untuk berpartisipasi aktif baik secara ekonomi maupun sosial (Rajivan, 2010). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peranan audit internal terhadap pembiayaan mikro perempuan di PNM Mekaar dalam deteksi dan pencegahan fraud.

B. LANDASAN TEORI

Audit Internal

Menurut Lawrence B. Sawyer diterjemahkan oleh Desi Adhariani (2008:10), audit internal merupakan sebuah penilaian yang sistematis dan objektif yang dilakukan audit internal terhadap operasi dan kontrol yang berbeda beda dalam organisasi untuk menentukan apakah 1) Informasi keuangan dan operasi telah akurat dan dapat diandalkan, 2) Risiko yang dihadapi perusahaan telah diidentifikasi dan diminimalisasi. 3) Peraturan eksternal serta kebijakan dan prosedur internal yang bisa diterima telah diikuti. 4) Kriteria operasi yang memuaskan telah dipenuhi, 5) Sumber daya telah digunakan secara efisien dan ekonomis. 6) Tujuan organisasi telah dicapai secara efektif semua dilakukan dengan tujuan untuk dikonsultasikan dengan manajemen dan membantu anggota organisasi dalam menjalankan tanggung jawabnya secara efektif. Halim (2008:11), audit internal adalah suatu kontrol organisasi yang mengukur dan mengevaluasi efektivitas organisasi. Informasi yang dihasilkan ditujukan untuk manajemen organisasi itu sendiri. SIM merupakan suatu sistem yang melakukan fungsi – fungsi untuk menyediakan semua informasi yang mempengaruhi semua operasi organisasi.

Pembiayaan Kredit Mikro Perempuan (*Grameen Bank*)

Grameen Bank mempunyai pengertian bank desa, kata *grameen* merupakan bahasa Bengali berarti desa. Bank yang awalnya mengkhususkan untuk menyalurkan kredit bagi masyarakat miskin desa Jobra dan sekitarnya di wilayah Chittagong, Bangladesh dalam kurun waktu 1976-1979. *Grameen Bank* merupakan sistem kredit mikro yang direncanakan dan dijalankan pertama kali oleh Dr. Muhammad Yunus dari Chittagong University pada tahun 1976 dengan pendekatan yang ramah dengan orang miskin. Latar belakang yang mendasari Dr. Muhammad Yunus mendirikan dan

menjalankan kredit mikro Grameen Bank adalah: 1) Banyak orang miskin di desa terlilit hutang pada rentenir, 2) Orang miskin dalam berusaha tidak bisa mengakses modal ke lembaga keuangan resmi, 3) Kredit di lembaga keuangan menggunakan agunan yang tidak dimiliki orang miskin, 4) Tidak ada produk pinjaman/kredit yang ramah terhadap orang miskin (KKP, 2009).

Dan sampai saat ini skim kredit sistem Grameen Bank telah berkembang pesat di Bangladesh bahkan sekarang sistem ini telah diadopsi oleh lebih dari 114 negara dengan bantuan lembaga internasional PBB. Dan pada tahun 2006, Dr. Muhammad Yunus mendapatkan hadiah nobel perdamaian sebagai tokoh yang mengentaskan kemiskinan.

Fraud (Kecurangan)

Pengertian *Fraudulent financial reporting* menurut Arens (2008 : 310) adalah sebagai *Fraudulent financial reporting is an intentional misstatement or omission of amounts or disclosure with the intent to deceive users. Most cases of fraudulent financial reporting involve the intentional misstatement of amounts not disclosures. For example, worldcom is reported to have capitalized as fixed asset, billions dollars that should have been expensed. Omission of amounts are less common, but a company can overstate income by omitting account payable and other liabilities. Although less frequent, several notable cases of fraudulent financial reporting involved adequate disclosure. For example, a central issue in the enron case was whether the company had adequately disclosed obligations to affiliates known as specialm purpose entities.*

Pengertian *Fraudulent Financial Reporting* menurut Iman Sarwoko dkk (2008) adalah salah saji atau penghilangan secara sengaja jumlah atau pengungkapan dalam laporan keuangan. Menurut Soejono Karni (2010) Audit Kecurangan (Fraud Audit) merupakan audit yang bertujuan untuk menemukan kecurangan. Sementara Tuannakotta (2010) menyatakan *fraud* Audit atau audit forensik adalah penerapan disiplin akuntansi dalam arti luas, termasuk auditing pada masalah hukum untuk penyelesaian hukum di dalam atau diluar pengadilan. Definisi - definisi seperti di atas kesemuanya memiliki satu tujuan untuk kepentingan pribadi dan ada pihak yang dirugikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Fraud* atau Kecurangan adalah suatu tindakan atau perbuatan disengaja dan menggunakan sumber daya organisasi/perusahaan secara tidak wajar untuk memperoleh keuntungan pribadi sehingga merugikan pihak organisasi/perusahaan yang bersangkutan ataupun pihak lain.

C. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif, dengan melakukan observasi langsung, melakukan wawancara dan mengumpulkan data berupa dokumen yang dilakukan audit internal, yang bertujuan untuk membuat gambaran secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta serta fenomena yang terjadi dalam temuan audit. Subjek dari penelitian ini adalah peranan audit internal dalam pencegahan fraud. Sampel dari penelitian ini adalah hasil audit internal atau notisi audit yang dilakukan pada Januari 2017 - Januari 2018.

Dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan ialah interactive model analisis yang dikembangkan oleh Milles dan Hubberman. Melakukan penelitian dengan menganalisis hasil dari penelitian, serta mengambil kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan yang berkaitan dengan tahap pengerjaan audit internal.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan Audit, Kondisi, Tanggapan dan Rencana Tindak lanjut

Kinerja Mekaar Cabang Jombang dalam tahun 2017 masih dibawah target yang ditetapkan

Kondisi

Tabel. 1 Pencapaian kinerja Cabang Jombang dapat diuraikan sebagai berikut:

No.	Indikator	31-12-2017		
		Realisasi	Target RKAP	Pencapaian
1	NOA	1.732	2.640	65,61
2	Oustanding (Rp Juta)		2.695.340	
3	PAR (%)	7.240.000	-	
4	NPL (%)	4.680.000	-	

Sampai dengan saat audit tanggal 26 Januari 2018 jumlah NOA Cabang Jombang sebanyak 1.817 nasabah. Target NOA tahun 2018 sebanyak 3.321 nasabah

Kriteria :

Target RKAP Cabang Jombang tahun 2017

Tanggapan :

1. Cabang memahami kondisi tersebut.

2. Kondisi Tersebut terjadi karena banyak calon nasabah yang tidak lulus persyaratan, adanya nasabah meninggal yang belum terselesaikan klaim ansurannya.
3. Langkah-langkah yang akan dilakukan Unit terhadap permasalahan
 - a. Cabang sudah mengirimkan dokumen klaim asuransi ke helpdesk
 - b. FU ke helpdesk agar segera di klaim

Rencana tindak (*action plan*)

Memaksimalkan referal, sosialisasi per RT dan RW

2. LPM (Lembar Penagihan Mingguan) tidak akurat karena 3 (tiga) nasabah yang sudah 2 kali mambayar angsuran namun belum tercatat di LPM

Kondisi

Berdasarkan nominatif daftar nasabah, hasil penarikan tanggal 17 Januari 2018 diperoleh informasi sebagai berikut :

Tabel 2. Data hasil penarikan utang

No	Kelompok	Nama	Plafond	Jgk Waktu	Siklus	Tanggal Pencairan	OS Pokok	OS Bunga	Hari Menu nggak
1	PADI	LILIK ROISAH Binti MANGGAR	2.000.000	50	1	29/12/2017	1.960.000	490.000	2
2	PADI	SUMIYATUN Binti DARMANI	2.000.000	50	1	29/12/2017	1.960.000	490.000	2
3	PADI	ROHMAWATI Binti SUMO	2.000.000	50	1	29/12/2017	1.960.000	490.000	2

Dari data tersebut, ada 3 (tiga) nasabah yaitu Lilik Roisah, Sumiyatun, Rohmati dari kelompok Padi mengalami keterlambatan pembayaran angsuran 2 hari. Namun sesuai data LPM kelompok Padi tanggal 22/1/2018 diketahui bahwa nama ketiga nasabah tersebut tidak tercatat, padahal ketiga nasabah tersebut sesuai LRP sudah cair sejak tanggal 29/12/2017 dan pada saat audit (tanggal 22/1/2018) debitur telah melakukan pembayara angsuran sebanyak 2 kali yaitu angsuran I tanggal 15/1/2018 dan angsuran ke II tanggal 22/1/2018. AO menulis secara manual 3 (tiga) nasabah tersebut pada LPM.

Tanggapan :

1. Cabang memahami kondisi tersebut

2. Hal ini disebabkan karena proses perpindahan nama nasabah yang cair di hari Jum'at belum dipindahkan ke hari Senin oleh Helpdesk, sehingga nama nasabah tersebut belum muncul di LPM

3. Langkah-langkah yang akan dilakukan Unit terhadap permasalahan di atas cabang akan terus follow up ke helpdesk sampai masalah tersebut terselesaikan

Rencana tindak (*action plan*)

Membuat memo pindah hari dan follow up kepada helpdesk sampai masalah terselesaikan.

Kondisi

3. Nominatif nasabah Mekaar Cabang Jombang khususnya kelompok Wijaya tidak valid

Data nominatif nasabah Cabang Jombang yang ditarik tanggal 17 Januari 2018 terkait kelompok Wijaya adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Data Tagihan

No	Nama nasabah	Kelompok	Plafond	Jgk Waktu	Sik lus	Tanggal Pencairan	OS Pokok	OS Bunga	Hari Menu nggak
1	TRI SULISMINING SIH Binti SUWOTO	WIJAYA	2.000.000	50	2	16/01/2018	2.000.000	500.000	1
2	CHOLIFAH Binti CHOLIL	WIJAYA	2.000.000	50	2	16/01/2018	2.000.000	500.000	1
3	JUMIATI Binti WARSITO	WIJAYA	2.000.000	50	2	16/01/2018	2.000.000	500.000	1
4	ETIK KAMIDAH Binti BUARI	WIJAYA	2.000.000	50	2	16/01/2018	2.000.000	500.000	1
5	ERIKA MEDINA Binti SUWONO	WIJAYA	2.000.000	50	2	16/01/2018	2.000.000	500.000	1
6	SURYATI Binti PAERI	WIJAYA	2.000.000	50	2	16/01/2018	2.000.000	500.000	1
7	SITI SOFIAH Binti MOCH SYAFII	WIJAYA	2.000.000	50	2	16/01/2018	2.000.000	500.000	1
8	WAHYU HESTI SULISTYANIN GSIH Binti N WAHYUDI	WIJAYA	2.000.000	50	2	16/01/2018	2.000.000	500.000	1
9	MISTIAH Binti YONO	WIJAYA	2.000.000	50	2	16/01/2018	2.000.000	500.000	1
10	NENI ANJARWATI	WIJAYA	2.000.000	50	2	16/01/2018	2.000.000	500.000	1

Binti
SUGIANTO

Sedangkan berdasarkan data LRP kelompok wijaya, 10 nasabah tersebut cair tanggal 29 Desember 2017 sehingga terdapat perbedaan selama 18 hari. Sesuai LPM angsuran I kelompok Wijaya, jatuh pada hari Selasa tanggal 17 Januari 2018 dan angsuran II 24 Januari 2018. Pada angsuran I dan ke-2 Kelompok Wijaya lengkap tidak ada yang menunggak.

Tanggapan

1. Cabang memahami kondisi tersebut
2. Mungkin itu kesalahan di sistem karena di LRP nya kelompok wijaya cair pada tgl 29 Desember 2017.

Rencana tindak (*action plan*)

Cabang Jombang membuat memo ke PNM Pusat untuk kondisi tersebut, salah catat atau gangguan sistem, agar segera dibuat rekonsiliasi data.

4. Kegiatan *Surprise Visit* (SV) KC atas kegiatan AO tidak dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku di buku panduan mekaar (minimal visit satu minggu 2 kegiatan)

Pembahasan

Penelitian ini sesuai dengan pembahasan Thetty S Rajagukguk (2017) Pengaruh Internal Audit Dan Pencegahan Fraud Terhadap Kinerja Keuangan dimana sesuai program kerja Divisi SPI tahun 2018, tim audit internal telah melaksanakan Audit Operasional Cabang Mekaar Jombang terkait efisiensi dan efektivitas pengelolaan resiko dan kecukupan pengendalian internal dari tanggal 22 s.d. 27 Januari 2018 berdasarkan Surat Tugas, ST-012/PNM-SPI/I/18 tanggal 16 Januari 2018 dan Memo, M-16/PNM-SPI/I/18 tanggal 16 Januari 2018.

Berdasarkan pelaksanaan audit tersebut, maka dapat dilihat sampai sejauh mana audit internal yang dilakukan dapat berperan dalam pencegahan fraud dengan melihat aspek ruang lingkup audit, hal tersebut meliputi :

1. Memastikan bahwa proses kegiatan operasional telah dilakukan sesuai dengan peraturan, kebijakan dan prosedur yang berlaku di perusahaan.

Tim Audit internal melakukan penilaian ketaatan para karyawan bagian divisi yang terkait dalam kegiatan operasional terhadap prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan, apakah telah dilaksanakan dengan benar. Contohnya antara lain:

- a. Menilai pencapaian kinerja cabang Jombang yang masih dibawah target yang ditetapkan oleh kriteria target RKAP

- b. Menilai dan Memeriksa pelaksanaan penagihan nasabah terhadap petugas yang belum sesuai prosedur Berdasarkan Buku Kebijakan Mekaar, point III.3.3 Tahapan Umum Proses Pembiayaan.
- c. Memeriksa kedisiplinan debitur terhadap proses pembiayaan mekaar yang mempengaruhi debitur lain untuk tidak taat pada aturan dan kesepakatan kantor Mekaar.

2. Mengidentifikasi kemungkinan adanya aspek-aspek pembiayaan kelompok mikro perempuan yang memerlukan perbaikan dan penyempurnaan sehingga kegiatan dapat menjadi lebih efektif dan efisien.

Dalam hal ini tim audit mengidentifikasi hal-hal yang perlu diperbaiki contohnya antara lain :

- a. Menilai tidak akuratnya Lembar Penagihan yang tidak sesuai yakni 3 nasabah sudah membayar 3 kali angsuran namun tidak tercatat oleh sistem kantor pusat.
- b. Memeriksa nominatif nasabah yang tidak valid antara hari pencairan dengan pembayaran pertama yang tidak sesuai ketentuan kebijakan yang seharusnya nasabah membayar dua minggu setelah pencairan hal ini dikarenakan kesalahan lembar pencairan oleh kantor pusat tidak sama dengan di lapangan.

3. Menilai efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Area Manajer dan Pengawas dalam mendukung pembiayaan kelompok mikro perempuan.

Berdasarkan indikator pengendalian fungsional yang sudah di jelaskan di atas, maka audit internal menilai keefektivan staf perusahaan. Contohnya :

- a. Menilai kegiatan monitoring pengawas dan area manager yang tidak sesuai ketentuan manajemen pengendalian struktural dan pengendalian fungsional

4. Mengidentifikasi kemungkinan adanya unsur fraud dalam proses pembiayaan kelompok mikro perempuan.

Pelaksanaan tim audit internal mengidentifikasi kemungkinan adanya unsur fraud diantaranya sebagai berikut :

- a. Memeriksa STNK sepeda motor kantor cabang yang hilang dengan memeriksa staf karyawan yang bersangkutan untuk bertanggung jawab mengganti dan memeriksa kelengkapan dokumen penggantian stnk hilang kepada perusahaan aliansi MBM
- b. Memeriksa Penagihan angsuran kelompok yang tidak sesuai prosedur Berdasarkan Buku Kebijakan Mekaar, point III.3.3 Tahapan Umum Proses Pembiayaan Mekaar, secara garis besar terdapat kegiatan “Pertemuan Kelompok Mingguan” dengan cara door to door dan penggunaan dana talangan oleh salah satu debitur dengan melakukan turun ke lapangan menyocokkan hasil interview debitur dan juga petugas

- c. Memeriksa Form Uji Kelayakan no.2134-JMBG terdapat nasabah tidak sesuai kriteria ketentuan pembiayaan yang difokuskan pra sejahtera namun tidak dilakukannya survey dan verifikasi dengan benar sehingga berakibat adanya tidak kedisiplinan saat pembiayaan mekaar.
- d. Memeriksa ketepatan dan kebenaran dokumen kelengkapan nasabah meninggal dunia yang dikirim ke kantor pusat hingga mengakibatkan penunggakan pembayaran dikarenakan klaim asuransi belum menerima kebenaran dokumen kelengkapan

5. Memberikan saran dan masukan guna memperbaiki pengelolaan pembiayaan kelompok mikro perempuan yang ada saat ini.

Tim audit internal memeriksa dan menilai pengelolaan pembiayaan kelompok mikro perempuan melalui surprise visit oleh kepala cabang terhadap petugas lapang sesuai ketentuan untuk perbaikan efisiensi pengendalian structural dan memberikan masukan terhadap kelengkapan Surat Izin Mengemudi untuk perbaikan efektifitas operasional.

E. PENUTUP

Dimana hasil penelitian ini pengendalian Internal Audit perusahaan berperan aktif terhadap pembiayaan kelompok mikro perempuan dalam pencegahan fraud dengan didukung bukti-bukti pada pemeriksaan periode tahun 2017 yang mengungkapkan pada pemeriksaan terhadap 4 kelompok terjadi adanya unsur fraud diantaranya penunggakan pembayaran dikarenakan klaim asuransi nasabah meninggal belum menerima dokumen kelengkapan asuransi, penggunaan dana talangan oleh salah satu nasabah, kegiatan monitoring pengawas tidak sesuai ketentuan pengendalian fungsional yang seharusnya dilakukan satu bulan sekali dan lembar penagihan tiga nasabah sudah membayar tiga kali namun tidak tercatat oleh sistem kantor pusat.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan kesimpulan hasil penelitian Norsain (2014) Peranan Audit Internal dalam mendeteksi dan mencegah kecurangan pada PNPM Mandiri perkotaan Kalianget yang mengungkapkan audit internal dapat mencegah dan mendeteksi terjadinya praktek kecurangan dengan evaluasi pengujian pengendalian.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Matari, Al-Swidi. 2014. The Effect Of The Internal Audit and Firm Performance : A Proposed Researc Framework. *International Review Of Management and Marketing* 4 (1): 34-41
- Arens, et al. 2010. *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*.13th Edition. Pearson Prentice Hall, 2010.
- Bayangkara, IBK. 2014. *Audit Manajemen : Prosedur dan Implementasi*. Jakarta : Salemba Empat
- Coram, P., Colin Ferguson, dan Robyn Moroney, 2008. Internal Audit, Alternative Internal Audit Structures and The Level of Misappropriation of Assets Fraud. *Accounting and Finance* 48 (4): 543–559.
- Dewayanti, Ratih, & Erna Ermawati Chotim, Marjinalisasi dan Eksploitasi Perempuan (Surabaya: Lemlit Unair, 2014).
- Dordevic, Dukic. 2013. Contribution Of Internal Audit In The Fight Againts Fraud. *Series Economic and Organization* 12 (4): 297-309
- Elok Izza Afrianiswara. 2010. Peranan audit internal dalam menunjang efektifitas Pengendalian internal kredit investasi pada Pt. Bank x. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*. Agustus 2010.
- Gusnardi. 2008. Analisis Faktor Audit Internal dan Pengaruhnya Terhadap Pelaksanaan Good Corporate Governance, *Ekuitas* 12 (3). September 2008.
- Halim, Abdul 2008, Dasar-Dasar Prosedur Pengauditan Laporan Keuangan, Edisi Empat, UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- Kabeer, Naila. 2010. Conflicts Over Credit: Re-Evaluating the Empowerment Potential of Loans to Women in Rural Bangladesh, *World Development*, 29 (3):63-84.
- Karagiorgos, Drogalos, et al. 2010. Internal Audit Contribution to Efficient Risk Management. *Jurnal Of Business Management* 2 (1): 1-14
- Meikhati, Rahayu. 2015. Peranan Audit Internal dan Pencegahan Fraud Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal, *Jurnal Paradigma*. 13 (1): 77-91
- Norsam. 2014. Peranan Audit Internal Dalam Mendeteksi dan Mencegah kecurangan (Fraud). *Jurnal Performance Bisnis & Akuntansi* 4 (1): 13-21
- Pujono, Siswo. 2017. *Buku Kebijakan Mekaar*. Jakarta : Tim Divisi Manajemen Risiko & GCG
- Sawyer, L.B; Dittenhofer, M,A., dan Scheiner, J,H. 2006. *Audit Internal Sawyer Edisi 5 Buku 3*, Jakarta: Salemba Empat.
- Suginam. 2017. Pengaruh Peran Audit Internal dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud. *Riset dan Jurnal Akuntansi* 1 (1): 22-28
- Theresa Festi T, dkk. 2014 Pengaruh Peran Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Empiris Pada Perbankan di Pekanbaru). *Jurnal*. Pekanbaru
- Thetty S. 2017. Pengaruh Internal Audit Dan Pencegahan Fraud Terhadap Kinerja Keuangan, *Riset dan Jurnal Akuntansi* 1 (1): 8-21

Zakaria, Zamzulaila; Susela Devi S., dan Zarina Zakaria. 2008. Internal Auditors: Their Role in the Institutions of Higher Education in Malaysia, *Managerial Auditing Journal* 21 (9): 892 – 904.